

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai pengaruh Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis regresi linear.

#### **4.1 Gambaran Umum Responden**

Gambaran umum responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Seluruh UKM di Yogyakarta yang menjadi obyek penelitian, apakah berdasarkan identitas yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atau kah tidak.

##### **4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No           | Jenis Kelamin | Frekuensi | %          |
|--------------|---------------|-----------|------------|
| 1            | Pria          | 55        | 57,3%      |
| 2            | Wanita        | 41        | 42,7%      |
| <b>Total</b> |               | <b>96</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dibedakan jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data responden pria sebanyak 55 orang atau 57,3% dan perempuan sebanyak 41 orang atau 42,7%. Pada tabel responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria sebesar 57,3%.

#### **4.1.2 Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 40 responden diperoleh data tentang usia responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan usia ditunjukkan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

| No           | Usia                | Frekuensi | %          |
|--------------|---------------------|-----------|------------|
| 1            | 21 tahun - 30 tahun | 31        | 32,3       |
| 2            | 31 tahun - 40 tahun | 40        | 41,7       |
| 3            | 41 tahun - 50 tahun | 14        | 14,5       |
| 4            | lebih dari 51 tahun | 11        | 11,5       |
| <b>Total</b> |                     | <b>40</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan pada usia 31 tahun – 40 tahun sebanyak 40 orang atau 41,7%, usia 21 tahun – 30 tahun sebanyak 31 orang atau 32,3%, usia 41 tahun – 50 tahun sebanyak 14 orang atau 14,5% dan pada usia lebih dari 51 tahun sebanyak 11 orang atau 11,5%. Dalam penelitian ini responden berdasarkan usia mayoritas memiliki usia berkisar antara 31 tahun-40 tahun sebesar 41,7%.

#### 4.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden diperoleh data tentang jenis usaha. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis usaha ditunjukkan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

| No           | Jenis Usaha     | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------------|-----------|------------|
| 1            | Bakpia          | 41        | 42.7       |
| 2            | Batik           | 27        | 28.1       |
| 3            | Furniture/Mebel | 28        | 29.2       |
| <b>Total</b> |                 | <b>96</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui pengumpulan data yang dilakukan peneliti mendapatkan responden berdasarkan jenis usaha Bakpia, Batik dan Furniture/Mebel. Adapun jenis usaha Bakpia sebanyak 41 orang atau 42,7%, jenis usaha Furniture/Mebel sebanyak 28 orang atau 28,1% dan jenis usaha batik sebanyak 27 orang atau 28,1%. Mayoritas reponden dalam penelitian ini memiliki jenis usaha bakpia sebesar 42,7%.

#### 4.1.4 Responden Berdasarkan Umur Perusahaan

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 96 responden diperoleh data tentang umur perusahaan. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan umur perusahaan ditunjukkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Umur Perusahaan**

| No           | Umur Perusahaan | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------------|-----------|------------|
| 1            | 0 – 5 tahun     | 28        | 29,2       |
| 2            | 5 – 10 tahun    | 47        | 49%        |
| 3            | >10 tahun       | 21        | 21,8       |
| <b>Total</b> |                 | <b>96</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil data yang dilakukan menghasilkan data responden dengan umur perusahaan 5 – 10 tahun sebanyak 47 orang atau 49%, umur perusahaan 0 – 5 tahun sebanyak 28 orang atau 29,2% dan umur perusahaan >10 tahun sebanyak 21 orang atau 21,8%. Responden berdasarkan umur perusahaan mayoritas memiliki umur perusahaan 5-10 tahun dengan persentase 49%.

#### 4.2 Deskriptif Hasil Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden digunakan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap dimensi efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik, kinerja logistik berdasarkan waktu dan kinerja keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskriptif terhadap masing-masing variabel. Penilaian responden ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

#### 4.2.1 Analisis Penilaian Responden

Berikut adalah hasil analisis penilaian responden terhadap variabel Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu dan Kinerja Keuangan.

##### 4.2.1.1 Variabel Efisiensi Biaya Logistik

Hasil penilaian responden terhadap variabel efisiensi biaya logistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Responden Efisiensi Biaya Logistik**

| Indikator   | N  | Mean | Kriteria      |
|---|----|------|---------------|
| Perusahaan melakukan efisiensi Biaya angkut   | 96 | 4,33 | Sangat setuju |
| Perusahaan melakukan efisiensi Biaya menjalankan gudang sendiri atau menggunakan layanan gudang | 96 | 3,10 | Netral        |
| Perusahaan melakukan efisiensi  | 96 | 3.38 | Netral        |

|   |           |             |               |
|---|-----------|-------------|---------------|
| biaya modal yang diikat dengan penjualan  |           |             |               |
| Perusahaan melakukan efisiensi biaya tidak langsung yang terkait dengan fungsi logistik | 96        | 3,24        | Netral        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>96</b> | <b>3,51</b> | <b>Setuju</b> |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dipaparkan bahwa dari 96 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 3,51 dan nilai tersebut kategori setuju. Penilaian tertinggi responden pada indikator Perusahaan melakukan efisiensi Biaya angkut, yaitu dengan rata-rata sebesar 4,33 dengan kategori sangat setuju, sedangkan penilaian terendah yaitu pada Perusahaan melakukan efisiensi Biaya menjalankan gudang sendiri atau menggunakan layanan gudang dengan rata-rata sebesar 3,10 dengan kategori netral.

#### 4.2.1.2 Variabel Kualitas Layanan Logistik

Hasil penilaian responden terhadap variabel Kualitas Layanan Logistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.6**  
**Penilaian Responden Kualitas Layanan Logistik**

| Indikator   | N         | Mean        | Kriteria      |
|---|-----------|-------------|---------------|
| Perusahaan mempunyai kualitas layanan logistik yang memuaskan untuk klien | 96        | 3,57        | Setuju        |
| Perusahaan mempunyai kehandalan dalam pemesanan bahan baku                | 96        | 3,52        | Setuju        |
| Perusahaan mempunyai kecepatan dalam pemesanan bahan baku                 | 96        | 3,86        | Setuju        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>96</b> | <b>3,65</b> | <b>Setuju</b> |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dipaparkan bahwa dari 96 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 3,65 dan nilai tersebut kategori setuju.

Penilaian tertinggi responden pada indikator Perusahaan mempunyai kecepatan dalam pemesanan bahan baku, yaitu dengan rata-rata sebesar 3,86 dengan kategori setuju, sedangkan penilaian terendah yaitu pada Perusahaan mempunyai kehandalan dalam pemesanan bahan baku dengan rata-rata sebesar 3,52 dengan kategori setuju.

#### 4.2.1.3 Variabel Kinerja logistik berdasarkan waktu

Hasil penilaian responden terhadap variabel Kinerja logistik berdasarkan waktu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Penilaian Responden Kinerja logistik berdasarkan waktu**

| Indikator  | N         | Mean        | Kriteria      |
|--|-----------|-------------|---------------|
| Rata-rata persediaan bahan baku perusahaan telah sesuai dengan pola produksi perusahaan          | 96        | 3,92        | Setuju        |
| Rata-rata penjualan perusahaan telah sesuai dengan kinerja logistik berdasarkan waktu perusahaan | 96        | 4,21        | Sangat setuju |
| Rata-rata hutang perusahaan telah sesuai dengan kinerja logistik berdasarkan waktu perusahaan    | 96        | 4,01        | Setuju        |
| <b>Rata-rata</b>   | <b>96</b> | <b>4,05</b> | <b>Setuju</b> |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dipaparkan bahwa dari 96 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 4,05 dan nilai tersebut kategori setuju. Penilaian tertinggi responden pada indikator Rata-rata penjualan perusahaan telah sesuai dengan kinerja logistik berdasarkan waktu perusahaan, yaitu dengan rata-rata sebesar 4,21 dengan kategori sangat setuju, sedangkan penilaian terendah yaitu pada Rata-rata persediaan bahan baku perusahaan telah sesuai dengan pola produksi perusahaan dengan rata-rata sebesar 3,92 dengan kategori setuju.

#### 4.2.1.4 Variabel Kinerja Keuangan

Hasil penilaian responden terhadap variabel Kinerja Keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Penilaian Responden Kinerja Keuangan**

| Indikator   | N         | Mean        | Kriteria      |
|---|-----------|-------------|---------------|
| Perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas selama 3 tahun terakhir   | 96        | 4,14        | Setuju        |
| Perusahaan mengalami peningkatan produktivitas selama tiga tahun terakhir | 96        | 4,00        | Setuju        |
| Perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan selama tiga tahun terakhir   | 96        | 4,13        | Setuju        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>96</b> | <b>4,09</b> | <b>Setuju</b> |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dipaparkan bahwa dari 96 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 4,09 dan nilai tersebut kategori setuju. Penilaian tertinggi responden pada indikator Perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas selama 3 tahun terakhir, yaitu dengan rata-rata sebesar 4,14 dengan kategori setuju, sedangkan penilaian terendah yaitu pada Perusahaan mengalami peningkatan produktivitas selama tiga tahun terakhir dengan rata-rata sebesar 4,00 dengan kategori setuju.



### 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat Tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Validitas**

| Variabel                           | Item   | $r_{hitung}$ | Sig   | $\alpha$ | Keterangan |
|------------------------------------|--------|--------------|-------|----------|------------|
| Efisiensi Biaya Logistik           | Item 1 | 0,602        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 2 | 0,752        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 3 | 0,785        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 4 | 0,714        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
| Kualitas Layanan Logistik          | Item 1 | 0,645        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 2 | 0,723        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 3 | 0,883        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
| Kinerja logistik berdasarkan waktu | Item 1 | 0,878        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 2 | 0,896        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 3 | 0,841        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
| Kinerja Keuangan                   | Item 1 | 0,744        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 2 | 0,796        | 0,000 | 0,05     | Valid      |
|                                    | Item 3 | 0,627        | 0,000 | 0,05     | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Seperti telah dikemukakan pada Tabel 4.9 diatas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dari semua item pada validitas  $> r_{tabel}$ , maka butir-butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik, kinerja logistik

berdasarkan waktu dan kinerja keuangan dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas berarti jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's *Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,60, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih kecil 0,60, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10 Reliabilitas**

| Variabel                           | <i>Croanbach alpha</i> | Keterangan |
|------------------------------------|------------------------|------------|
| Efisiensi Biaya Logistik           | 0,784                  | Reliabel   |
| Kualitas Layanan Logistik          | 0,806                  | Reliabel   |
| Kinerja logistik berdasarkan waktu | 0,854                  | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan                   | 0,782                  | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian yaitu efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik, kinerja logistik berdasarkan waktu dan kinerja keuangan menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-

variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,06689582              |
|                                  | Absolute       | ,109                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,109                    |
|                                  | Negative       | -,090                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,070                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,202                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data nilai signfikansi pada *asympt sig* sebesar  $0,202 > \alpha (0,05)$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan besarnya VIF (Ghozali, 2005). Jika nilai tolerance value  $> 0,10$  atau  $< 1$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                | 4,703                       | ,798       |                           | 5,893 | ,000 |                         |       |
|       | Biaya_Logistik            | ,109                        | ,052       | ,191                      | 2,113 | ,037 | ,661                    | 1,512 |
|       | Kualitas_Layanan_Logistik | ,353                        | ,069       | ,432                      | 5,087 | ,000 | ,753                    | 1,327 |
|       | Kinerja_logistik          | ,177                        | ,067       | ,246                      | 2,667 | ,009 | ,640                    | 1,563 |

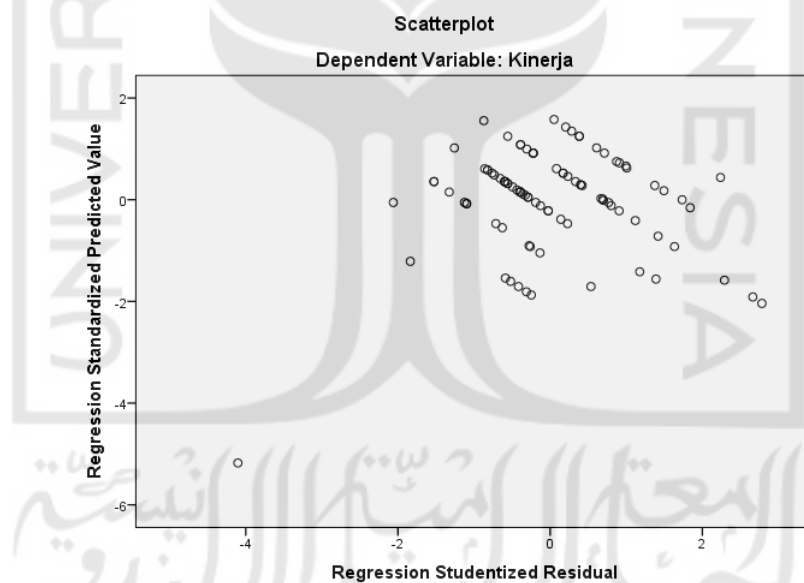
a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah  $< 10$ . Dengan nilai VIF dari efisiensi biaya logistik sebesar 1,512, nilai VIF dari kualitas layanan logistik sebesar 1,327, nilai VIF dari kinerja logistik berdasarkan waktu sebesar 1,563. Sedangkan untuk nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau  $< 1$  dengan nilai *Tolerance* dari efisiensi biaya logistik sebesar 0,661, nilai *Tolerance* dari kualitas layanan logistik sebesar 0,753, nilai *Tolerance* dari kinerja logistik berdasarkan waktu sebesar 0,640. Jadi berdasarkan

nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*. Gambar 1 menunjukkan hasil *scatterplot* pada variabel kin sebagai variabel dependen yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Scatterplot**

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Melalui grafik *scatter plot* pada gambar diatas maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola penyebaran data yang berupa titik-titik pada scatter plot menyebar di atas dan di bawah dan penyebarannya tidak membentuk

pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi Asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi.

#### 4.5 Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap Kinerja Keuangan.

##### 4.4.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap Kinerja Keuangan. Berikut hasil analisis regresi linear yang ditunjukkan pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Regresi Linear Ganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|       |                           | 1                           | (Constant) | 4,703                     |       |      |
|       | Biaya_Logistik            | ,109                        | ,052       | ,191                      | 2,113 | ,037 |
|       | Kualitas_Layanan_Logistik | ,353                        | ,069       | ,432                      | 5,087 | ,000 |
|       | Kinerja_logistik          | ,177                        | ,067       | ,246                      | 2,667 | ,009 |

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

##### 4.4.1.1.Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistic berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,703 + 0,109X_1 + 0,353X_2 + 0,177X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Efisiensi Biaya Logistik

X<sub>2</sub> : Kualitas Layanan Logistik

X<sub>3</sub> : Kinerja logistik berdasarkan waktu

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 4,703 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai Kinerja Keuangan sebesar 4,703.

b. Efisiensi Biaya Logistik (X<sub>1</sub>)

Efisiensi Biaya Logistik berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,109. Adanya hubungan positif ini berarti Efisiensi Biaya Logistik memiliki hubungan yang searah. Nilai koefisien 0,109 dapat diartikan bahwa apabila Efisiensi Biaya Logistik meningkat satu satuan maka besarnya Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,109 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan tetap.

c. Kualitas Layanan Logistik (X<sub>2</sub>)

Kualitas Layanan Logistik berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,177. Adanya hubungan positif ini berarti Kualitas Layanan Logistik memiliki hubungan yang searah. Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Layanan Logistik adalah sebesar 0,177. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Kualitas Layanan Logistik meningkat satu satuan maka besarnya Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,177 dengan asumsi semua variabel bebas lain dalam keadaan tetap.

d. Kinerja logistik berdasarkan waktu ( $X_3$ )

Kinerja logistik berdasarkan waktu berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,353. Adanya hubungan positif ini berarti Kinerja logistik berdasarkan waktu memiliki hubungan yang searah. Koefisien regresi untuk Kinerja logistik berdasarkan waktu adalah sebesar 0,353. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Kinerja logistik berdasarkan waktu meningkat satu satuan maka besarnya Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,353 dengan asumsi semua variabel bebas lain dalam keadaan tetap.

**4.4.1.2. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil uji F disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 4.14**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 108,354        | 3  | 36,118      | 30,729 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 108,135        | 92 | 1,175       |        |                   |
|       | Total      | 216,490        | 95 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kinerja\_logistik, Kualitas\_Layanan\_Logistik, Biaya\_Logistik

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan hasil Tabel 4.14 dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

Ha: Terdapat pengaruh biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya biaya logistik,

kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

#### 4.4.1.3. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

##### 1. Pengujian Hipotesis 1

###### a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan

###### b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

###### c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,037  $< 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya hipotesis pertama “Terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

##### 2. Pengujian Hipotesis 2

###### a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan

b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000  $> 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya hipotesis kedua “Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Kinerja Logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh Kinerja logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan

b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya hipotesis ketiga “Terdapat pengaruh Kinerja Logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

#### 4.4.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,707 <sup>a</sup> | ,501     | ,484              | 1,084                      |

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_logistik, Kualitas\_Layanan\_Logistik, Biaya\_Logistik

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* adalah 0,484 Nilai ini dapat diartikan bahwa sebesar 48,4% kontribusi dari efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

## 4.5. Pembahasan

### 4.5.1. Efisiensi Biaya Logistik terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis efisiensi biaya logistik mendapatkan hasil sebesar  $0.037 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi kinerja logistik berdasarkan waktu, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh positif memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai dari efisiensi biaya logistik maka akan semakin tinggi kinerja keuangan, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toyli *et al.*, (2008) bahwa efisiensi biaya logistik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian penelitian Muslimin *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa efisiensi biaya logistik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian Mansidao dan Coelho (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua faktor kinerja logistik yang salah satunya terdiri dari efisiensi biaya dapat mempengaruhi kinerja dan kinerja logistik di tingkat organisasi dengan adanya peningkatan profitabilitas pada perusahaan.

Toyli *et al.*, (2008) menyebutkan bahwa efisiensi biaya logistik adalah perkiraan presentasi biaya-biaya dari jenis kegiatan logistik dibandingkan dengan omset penjualan. Oleh karena itu adanya efisiensi biaya logistik akan menekan biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan, yang kemudian akan meningkatkan omset atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka efisiensi biaya logistik akan meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan.

#### **4.5.2. Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kualitas layanan logistik mendapatkan hasil sebesar  $0.000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas layanan logistik, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh positif memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai dari kualitas layanan logistik maka akan semakin tinggi kinerja keuangan, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toyli *et al.*, (2008) bahwa kualitas layanan logistik berpengaruh dengan kinerja keuangan. Kemudian penelitian Muslimin *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa kualitas layanan logistik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya Mansidao dan Coelho (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua faktor kinerja logistik yang salah satunya terdiri dari kualitas layanan logistik dapat mempengaruhi kinerja dan kinerja logistik di tingkat organisasi, seperti dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan.

Toyli *et al.*, (2008) kualitas Layanan Logistik adalah tingkat layanan yang bertujuan untuk mengkarakterisasi kualitas layanan untuk mitra perusahaan, tingkat pesanan yang sempurna dan durasi siklus. Dengan adanya kualitas layanan logistik diharapkan perusahaan dapat memberikan layanan terbaik terhadap mitra perusahaan, baik dalam melakukan kecepatan dan kehandalan dalam pemesanan bahan baku sehingga berkurangnya keluhan atau keterlambatan pesanan bahan baku dengan mitra usaha. Oleh karena itu maka adanya kualitas layanan logistik akan meningkatkan hubungan yang baik dengan mitra perusahaan, sehingga

peusahaan dapat mengalami peningkatan profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan kinerja keuangan.

#### **4.5.3. Kinerja Logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kinerja logistik berdasarkan waktu mendapatkan hasil sebesar  $0.009 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kinerja logistik berdasarkan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja logistik berdasarkan waktu, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh positif memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai dari kinerja logistik berdasarkan waktu maka akan semakin tinggi kinerja keuangan, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mansidao dan Coelho (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua faktor kinerja logistik yang salah satunya terdiri dari kinerja logistik berdasarkan waktu atau efektivitas dapat mempengaruhi kinerja dan kinerja logistik di tingkat organisasi, dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan. Toyli *et al.*, (2008) bahwa kualitas layanan logistik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja logistik berdasarkan waktu adalah kinerja logistik berdasarkan waktu hari persediaan barang, rata-rata penjualan barang, dan rata-rata hutang perusahaan (Toyli *et al.*, 2008).

Adanya kinerja logistik berdasarkan waktu, yang menyangkut persediaan bahan baku, penjualan dan hutang perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang melakukan kinerja logistik berdasarkan waktu dapat membandingkan keadaan keuangan perusahaan dengan

mempertimbangkan waktu dalam menyediakan bahan baku, penjualan dan hutang perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan kinerja logistik berdasarkan waktu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan.

